



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

Implementasi Pelatihan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 050751 Pangkalan Brandan

Nova Silvia Karolina Br. Sembiring¹, Yusuf Abdullah², Syarifah³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah langkat, Indonesia^{1,2,3}
Email: 2001.novasembiring@gmail.com

Abstract :

Education is a crucial aspect in the development of society and the formation of future generations. The quality of education is greatly influenced by the competence, skills and dedication of educators, especially teachers. Improving the quality of education is an ongoing challenge, and one approach that is often adopted is through teacher performance training. This research aims to investigate the implementation of teacher performance training and its impact on improving the quality of education. The research method used is a qualitative approach involving in-depth interviews with teachers who have participated in performance training programs, observations in the learning process, and analysis of documents related to the training program. Through this approach, researchers can gain a deep understanding of how teacher performance training is implemented and how it influences teaching practices and the overall quality of education. The research results show that the implementation of teacher performance training has a significant role in improving the quality of education. Such training not only provides teachers with additional knowledge or technical skills, but also influences their attitudes, motivation and pedagogical approaches to the learning process. Teachers who took part in this training showed an increase in their ability to design more innovative learning strategies, adapt their approach to students' learning styles, and adopt relevant new technologies and methods. In the context of this research, teachers who have participated in performance training programs provide testimony about increased motivation and self-confidence in facing changes in the world of education. However, this research also highlights several challenges in implementing teacher performance training. This will contribute to producing a generation that is better prepared to face the demands of the times and contribute positively to the development of society as a whole.

Keywords: *Implementation of Education, Quality of Education, The Impact of Performance Training, Pedagogical skills*

Abstrak :

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam perkembangan masyarakat dan pembentukan generasi masa depan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi, keterampilan, dan dedikasi para pendidik, khususnya guru. Meningkatkan mutu pendidikan menjadi tantangan yang terus berkelanjutan, dan salah satu pendekatan yang sering diadopsi adalah melalui pelatihan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi pelatihan kinerja guru dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan guru-guru yang telah mengikuti program pelatihan kinerja, observasi dalam proses pembelajaran, serta analisis dokumen terkait dengan program pelatihan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pelatihan kinerja guru diterapkan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi praktik pengajaran serta mutu pendidikan secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelatihan kinerja guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pelatihan tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan atau keterampilan teknis kepada para guru, tetapi juga mempengaruhi sikap, motivasi, dan pendekatan pedagogis mereka terhadap proses pembelajaran. Guru-guru yang mengikuti pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menyesuaikan pendekatan mereka dengan gaya belajar siswa, serta mengadopsi teknologi dan metode baru yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, para guru yang telah mengikuti program pelatihan kinerja memberikan kesaksian



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

tentang peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan. Namun demikian, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan dalam implementasi pelatihan kinerja guru. Hal ini akan berkontribusi pada mencetak generasi yang lebih siap menghadapi tuntutan zaman dan berkontribusi positif bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Implementasi Pendidikan, Mutu pendidikan, Dampak Pelatihan Kinerja Guru, Keterampilan Pedagogis.*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini mengalami proses perkembangan yang sangat mengikat dengan adanya teknologi dan informasi yang semakin kompetitif dalam menyajikan program-program dan aplikasi unggulan guna menunjang kebutuhan manusia secara individual dan kelompok. Oleh sebab itu, fitur-fitur teknologi tidak hanya memfasilitasi kebutuhan organisasi atau company melainkan sudah merambah pada dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi dan informasi secara aktif. Era persaingan global saat ini menjadi ajang bagi sumber daya manusia untuk menjadi sumber daya yang unggul diberbagai bidang, terlebih lagi bidang pendidikan yang membutuhkan kehadiran guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tidak hanya mengajar dengan cara tradisional seperti menyuruh siswa menulis, menerangkan dengan metode ceramah melainkan guru yang memiliki kompetensi memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang berbasis informasi dan teknologi sehingga efektifitas dan efisiensi pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Kompetensi guru dalam mendidik merupakan salah satu kinerja yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan.

Hal ini disebabkan guru merupakan ujung tombak pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik sehingga sangat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan mutu pendidikan di suatu lembaga penyelenggara aktivitas pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya bersifat Input Oriented yaitu berorientasi pada hal-hal secara internal seperti ketersediaan buku dan referensi sebagai materi pembelajaran, sarana dan prasarana belajar baik itu berupa media pembelajaran dan keberadaan guru yang memiliki sertifikasi pendidikan serta guru professional secara langsung akan mempengaruhi output pengelolaan pendidikan.

Guru merupakan tenaga pendidik yang dituntut untuk bekerja secara professional dalam mendidik, mengajar dan mengarahkan siswa melalui jalur pendidikan secara formal. Maka, peran guru dalam menyelenggarakan pendidikan di lembaga formal sangat dominan untuk dilakukan secara professional saat bekerja sehingga akan meningkatkan kinerja guru dalam menjamin mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Menurut Musfah Jejen bahwasanya "Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan terjaminnya mutu pendidikan sehingga kinerja guru dalam mendidik dilakukan untuk membina dan mengembangkan kegiatan belajar dan mengajar di kelas". (Musfah Jejen, 2019). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa:

1. Sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Akan tetapi masih ada sebagian kinerja guru yang rendah antaralain yaitu mengajar secara



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

monoton tanpa adanya inovasi pembelajaran dan masih ada guru yang terlambat masuk kedalam kelas dan keluar kelas sebelum jadwal pergantian jam pelajaran. Selain itu, ada pula guru yang tanpa adanya persiapan yang matang dan kurangnya penguasaan terhadap materi ajar.

2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pada guru-guru di SD Negeri 050751 Pangkalan Brandan masih berlangsung dalam tingkat yang kurang efektif yaitu dilaksanakan hanya dalam waktu yang belum ditetapkan sehingga tidak ada jadwal khusus untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru.

Soeprihanto mengemukakan bahwa: "Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian karyawan tentang pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori dan keterampilan mengambil keputusan dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu pada organisasi perusahaan". Berdasarkan definisi diatas tampak bahwa pendidikan lebih berorientasi pada penguasaan teori, pengetahuan umum dan kemampuan dalam mengambil keputusan untuk pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu organisasi. Menurut Edwin B. Flippo dalam Hasibuan (2009: 70) *Education is concerned with increasing general knowledge and understanding of our total environment.* (Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh). *Training is the act of increasing the knowledge and skill of an employee for doing a particular job.* (Latihan adalah merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu).

Selanjutnya, menurut Hasibuan mengemukakan bahwa: Pendidikan dan pelatihan sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan dalam kelas, berlangsung lama, dan biasanya menjawab *why*. Latihan berorientasi praktik, dilakukan dilapangan, berlangsung singkat, dan biasanya menjawab *how*. Sedangkan Menurut Daryanto dan Bintoro bahwa "Pelatihan/Diklat adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang serta diharapkan akan dapat mempengaruhi penampilan kerja baik orang yang bersangkutan maupun organisasi tempat bekerja". (Daryanto & Bintoro, 2019).

Notoatmodjo dalam Choliq menjelaskan bahwa: "Pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai salah satu bentuk investasi". Oleh karena itu setiap organisasi atau instansi yang ingin berkembang, maka pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya harus memperoleh perhatian yang besar. Pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi suatu organisasi antara lain sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia atau karyawan yang menduduki suatu jabatan tertentu dalam organisasi, belum tentu mempunyai kemampuan yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tertentu.
2. Dengan adanya kemajuan ilmu teknologi, jelas akan mempengaruhi suatu organisasi/tertentu. Dengan demikian maka diperlukan penambahan atau peningkatan kemampuan yang diperlukan oleh jabatan, yakni: pentingnya promosi bagi seseorang adalah sebagai salah satu



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

reward dan insentif (ganjaran atau perangsang). Kadang-kadang kemampuan seorang karyawan yang akan dipromosikan untuk menduduki jabatan tertentu ini masih belum cukup. Untuk itulah maka diperlukan pendidikan dan pelatihan tambahan, di dalam masa pembangunan ini organisasi-organisasi atau instansi-instansi, baik pemerintah maupun swasta merasa terpanggil untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi karyawannya agar diperoleh efektivitas dan efisiensi sesuai dengan masa pembangunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis dalam penelitian yang dapat digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan teknik penelitian lapangan melakukan observasi (pengamatan) dilokasi penelitian, wawancara terhadap narasumber dan membuat dokumentasi penelitian. Sehingga tujuan pelaksanaan penelitian pada dasarnya untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi dan guru kelas di SD Negeri 050751. Dan data sekunder yakni data yang sudah diolah dan diperoleh dari penelitian kepustakaan yang berupa buku-buku, jurnal pendidikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi melalui tahap kepercayaan dan kebergantungan. Teknik analisis data ada proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa gambar, laporan, dan dokumentasi.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Kinerja Guru di SD Negeri 050751

Kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Guru ditugaskan untuk mendidik dan mengajar, tujuan dalam mengajar yaitu melaksanakan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan-tujuan tersebut sudah bisa dipantau sejak anak memulai pendidikan dari awal hingga akhir, dengan adanya suatu penilaian selama menjalani masa pendidikan.

Kepala madrasah memberikan arahan kepada guru untuk menjadi mediator yang artinya guru tidak terlalu mendominasi ataupun terlalu pasif. Guru dituntut untuk senantiasa sigap sedia menanggapi kekeliruan ataupun melengkapi kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung agar prestasi akademik dan kuliatasnya bertahan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

bahkan meningkat.

2. Efektifitas Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Efektivitas guru dapat dilihat sejauh mana seorang guru dapat menerapkan media, metode atau sumber belajar yang lain yang telah direncanakan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus memiliki dan melaksanakan teknik dan metode mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Salah satu cara adalah dengan memotivasi siswa yaitu memberikan tes dan nilai. Tes juga berguna dalam memberikan bimbingan perorangan sebagai alat perangsang dan pendorong bagi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar.

Salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu sekolah adalah tersediannya guru profesional yang mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan penuh tanggung jawab. Guru berposisi sebagai perancang, pelaksanaan dan pengevaluasi pembelajaran sehingga tidak berlebihan apabila guru dikatakan merupakan salah satu orang yang bertanggung jawab dalam menyukseskan proses pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran Teori kinerja guru dapat di ketahui bahkan tidak jauh dari pembahasan kompetensi. Kompetensi sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja seseorang. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Semakin tinggi kompetensi maka akan semakin tinggi pula kinerja seseorang. Kompetensi dapat ditingkatkan melalui studi lanjut, pendidikan dan pelatihan serta ketrampilan. Kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Guru ditugaskan untuk mendidik dan mengajar, tujuan dalam mengajar yaitu melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan-tujuan tersebut sudah bisa dipantau sejak anak memulai pendidikan dari awal hingga akhir, dengan adanya suatu penilaian selama menjalani masa pendidikan. Tujuan dalam mengajar salah satunya yaitu melaksanakan tujuan pendidikan nasional. Guru perlu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar. Salah satu masalah penting sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok.

Proses belajar mengajar akan berjalan lebih optimal dan bervariasi. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya di realisasikan, kepala madrasah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja guru sehingga dapat



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

memberikan hasil yang memuaskan. Tentunya dalam setiap madrasah mempunyai kebijakan-kebijakan yang berbeda. Kebijakan kepala madrasah SD Negeri 050751 berupa pembinaan potensi akademik dan kinerja guru, memberikan apresiasi kepada guru berprestasi, motivasi karna motivasi itu penting untuk guru agar kualitas kerjanya semakin meningkat. Guru mendapatkan pelatihan untuk mencapai suatu tingkat atau standar yang telah ditetapkan pada suatu pekerjaan tertentu.

Tahap Perencanaan yang dimaksud adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh seorang guru untuk membantu dalam mengajar supaya selesai dengan kompetensi dasar standar kompetensi pada hari itu. Tahap Pelaksanaan sebagaimana telah diatur menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang implementasi kurikulum pedoman pembelajaran, RPP paling sedikit memuat: Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar, Penilaian. Setelah perencanaan pembelajaran maka guru melakukan pengorganisasian materi pembelajaran yaitu menyusun dan memilih materi atau bahan ajar yang baik dan sesuai, sehingga terwujud kesatuan materi dalam bentuk bahan pelajaran yang siap disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya, sekolah bermutu memiliki 5 (Lima) karakteristik dalam menciptakan sebuah lingkungan yang memungkinkan para guru dan siswa menjalankan pekerjaannya masing-masing.

Karakteristik yang harus dimiliki guru sebagai berikut :

- 1) Fokus pelayanan anak didik;
- 2) Keterlibatan total jiwa raga untuk terwujudnya sekolah bermutu;
- 3) Senantiasa berpegang teguh kepada kriteria pengukuran yang telah ditetapkan;
- 4) Semua guru berkomitmen bahwa mutu merupakan kriteria yang senantiasa dipegangi kapanpun dan siapapun.
- 5) Perbaikan berkelanjutan merupakan slogan yang senantiasa dipegangi, direalisasikan oleh semua warga sekolah, guru, siswa dan tenaga kependidikan.

SIMPULAN

1. Suatu kinerja merupakan prestasi yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan-tujuan tersebut sudah bisa dipantau sejak anak memulai pendidikan dari awal hingga akhir, dengan adanya suatu penilaian selama menjalani masa pendidikan. Kepala madrasah memberikan arahan kepada guru untuk menjadi mediator yang artinya guru tidak terlalu mendominasi ataupun terlalu pasif. Guru dituntut untuk senantiasa sigap sedia menanggapi kekeliruan ataupun



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

melengkapi kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung agar prestasi akademik dan kuliatasnya bertahan bahkan meningkat.

2. Efektivitas guru dapat dilihat sejauh mana seorang guru dapat menerapkan media, metode atau sumber belajar yang lain yang telah direncanakan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus memiliki dan melaksanakan teknik dan metode mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Salah satu cara adalah dengan memotivasi siswa yaitu memberikan tes dan nilai. Tahap Perencanaan yang di maksud adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan pegangan seorang guru dalam menajar di dalam kelas. RPPdibuat oleh seorang guru untuk membantu dalam mengajar supaya selesai dengankompetensi dasar standar kompetensi pada hari itu.

REFERENSI

- Ahmad, H.M. *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pusaka Setia, 2019).
- Arifin, Muhammad, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019).
- Barnawi dan M Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Bruce Brocka, *Quality Management "Implementing The Best Ideas of The Maters"*. (USA:Mc Graw-Hill, 2019)
- Bafadal, Ibrahim, *Supervisi Pengajaran, Teori dan Aplikasi dalam Membina ProfesionalGuru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019).
- Barnawi & Muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019).
- Choliq, H. Abdul. *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019).
- Daryanto & Bintoro. *Manajemen Diklat*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2019)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan,2019).
- Hasibuan, Malayu Sp. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).